

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Hasil penelitian faktor risiko kejadian kanker serviks di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden kelompok kasus berhubungan seksual pertama pada usia <20 tahun, lebih dari separuh responden kelompok kasus hamil pertama saat usia <20 tahun, lebih dari separuh responden kelompok kasus memiliki paritas >3, lebih dari separuh responden kelompok kasus memiliki pasangan seksual >1, lebih dari separuh responden kelompok kasus menggunakan kontrasepsi hormonal jangka panjang >5 tahun, seperempat responden kelompok kasus memiliki riwayat keluarga dengan kanker serviks, dan lebih dari separuh responden kelompok kasus berpendidikan rendah.
2. Ada hubungan antara usia pertama berhubungan seksual responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2016. Usia pertama berhubungan seksual <20 tahun berisiko 6 kali lebih besar untuk terkena kanker serviks dibanding dengan wanita yang berhubungan seksual pertama ketika umur 20 tahun.
3. Ada hubungan antara usia saat hamil pertama responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2016. Usia saat hamil pertama <20 tahun berisiko 3,63 kali lebih besar terkena kanker serviks dibanding dengan hamil pertama ketika usia 20 tahun.
4. Ada hubungan antara paritas responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2016. Paritas >3 berisiko terkena kanker

serviks 6,27 kali lebih besar terkena kanker serviks dibanding dengan memiliki paritas 3.

5. Ada hubungan antara jumlah pasangan seksual responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2016. jumlah pasangan seksual >1 berisiko 7 kali lebih besar terkena kanker serviks dibanding dengan yang memiliki 1 pasangan seksual.
6. Ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal jangka panjang responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2016. Penggunaan kontrasepsi hormonal berisiko 4,22 kali lebih besar terkena kanker serviks dibanding dengan yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal jangka panjang.
7. Tidak ada hubungan antara riwayat keluarga responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2016.
8. Ada hubungan antara pendidikan responden dengan kejadian kanker serviks di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2016. Pendidikan rendah berisiko 5 kali lebih besar terkena kanker serviks dibanding dengan yang berpendidikan tinggi.
9. Faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi kanker serviks di RSUP. DR. M. Djamil Padang tahun 2016 adalah jumlah pasangan seksual.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada RSUP DR. M. Djamil Padang

Agar melaksanakan kerja sama lintas sektoral dengan Dinas Kesehatan Kota Padang maupun Provinsi, Puskesmas, Klinik, Rumah Bersalin dan Bidan Praktik Mandiri untuk dapat meningkatkan frekuensi penyuluhan dan promosi kesehatan tentang kanker serviks dan faktor risikonya serta meningkatkan upaya deteksi dini yang dapat dilakukan berupa tes IVA dan *pap smear* untuk pencegahan primer kanker serviks. Dan juga kerja sama dengan BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) Padang agar lebih menggalakkan pengoptimalan program KB (Keluarga Berencana) 2 anak lebih baik, agar kehamilan dan persalinan lebih direncanakan.

2. Kepada Dokter di Poliklinik Kebidanan RSUP DR. M. Djamil Padang

Agar memberikan informasi mengenai faktor risiko kanker serviks seperti sebaiknya berhubungan seksual ketika usia 20 tahun, kehamilan pertama ketika berusia 20 tahun dan memvariasikan penggunaan alat kontrasepsi baik hormonal maupun non hormonal kepada pasien yang berkunjung ke poliklinik, khususnya mengenai jumlah kehamilan yang optimal dan tidak berganti-ganti atau memiliki banyak pasangan seksual.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih efisien dengan menggali lebih banyak dan mendalam mengenai faktor risiko lain yang belum diteliti yang dapat menyebabkan kanker serviks, seperti merokok, penggunaan antiseptik pada kelamin, *personal hygiene*, konsumsi makanan berlemak, konsumsi alkohol dan sosial ekonomi, atau dengan pemodelan analisis multivariat lainnya.